

**VALUASI EKONOMI LINGKUNGAN AKIBAT PENAMBANGAN BREKSI
BATUAPUNG DI DESA SEGOROYOSO KECAMATAN PLERET KABUPATEN
BANTUL PROVINSI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Sachroni
114060022**

INTISARI

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup sekitarnya. Sumber daya alam di Indonesia cukup banyak dan melimpah sehingga terkadang sebagian dieksploitasi secara besar-besaran untuk kebutuhan pembangunan. Penambangan breksi batuapung di Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul dilakukan secara tradisional. Penambangan dilakukan tanpa memperhatikan keselamatan dan kelestarian fungsi lingkungan sangat mengkhawatirkan disamping kondisi lahan yang semakin kritis dan berdampak terhadap kerusakan lahan disekitar penambangan. Kerusakan yang dapat ditimbulkan akibat dari kegiatan penambangan breksi batuapung adalah dapat merusak komponen-komponen lingkungan fisik yang ada, seperti tanah, batuan, vegetasi yang ada pada kawasan tersebut dan menimbulkan kerusakan terhadap kelestarian fungsi lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, pemetaan, dan analisis dengan menggunakan pengharkatan (*scoring*) yang mengacu pada Kep. Gub. Prop. DIY No. 63 Tahun 2003 dan analisis deskriptif kualitatif kuantitatif. Parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat kerusakan lingkungan fisik penambangan breksi batuapung adalah batas kedalaman lubang galian, tinggi dinding galian, batas kemiringan tebing galian dan upaya reklamasi. Tingkat kerusakan lingkungan fisik akibat penambangan breksi batuapung diperoleh dari hasil penjumlahan skor setiap parameter Kriteria kerusakan dibagi menjadi 3 tingkat, yaitu : Tingkat I dengan kriteria rusak ringan, Tingkat II dengan kriteria rusak sedang, dan Tingkat III dengan kriteria rusak berat. Sedangkan parameter karakteristik dampak sosial ekonomi masyarakat adalah tingkat umur, tingkat jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat mata pencaharian, tingkat pendapatan.

Berdasarkan hasil *scoring* dari parameter yang tercantum di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa yang sangat mempengaruhi potensi kerusakan lahan akibat penambangan breksi batuapung di Desa Segoroyoso, Kec. Pleret, Kab. Bantul adalah tinggi dinding galian, kemiringan dinding galian, upaya reklamasi, hampir disetiap lokasi penelitian (blok-1, blok-2, blok-3) mempunyai harkat 2 dan 3 dengan kriteria rusak ringan dan rusak berat, sedangkan untuk parameter kedalaman galian mempunyai harkat 1 dengan kriteria baik.

Hasil dari penelitian ini yaitu: Umur produktif melakukan kegiatan menambang sebesar 73% termasuk dalam usia dewasa (30-50), tingkat pendidikan masyarakat sebagian besar tingkat Sekolah Dasar (SD) sebesar 93% dan mata pencaharian masyarakat sebesar 90% sebagai penambang, dari pendapatan masyarakat sebesar 73% yang berpendapatan sedang, perhitungan *Net Present Value* (NPV) menghasilkan nilai yang positif. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh serta biaya kerugian lingkungan yang ada maka diperoleh nilai perbandingan sebesar 34,5. Angka menunjukkan bahwa nilai pendapatan tiap tahun yang diperoleh dari kegiatan penambangan breksi batuapung sesungguhnya sangat kecil dan tidak sebanding dengan total kerugian lingkungan.

Kata kunci : Valuasi Ekonomi Lingkungan, Penambangan, Breksi Batuapung

**VALUATION OF ECONOMIC ENVIRONMENT DUE TO MINING IN THE VILLAGE
SEGORoyoso, Pleret Pumice Breccia Sub District Provincial Bantul
Yogyakarta**

by:

**Sachroni
114060022**

ABSTRACT

A natural resource is one of the basic capitals in national development. Therefore it should be maximally utilized for the benefit of the people by taking into account the surrounding environmental sustainability. Indonesia's natural resources are abundant enough so that sometimes the most exploited on a large scale for development needs. Mining pumice breccia at Segoroyoso Village, Pleret District, Bantul with traditionally. Conducted without regard to mining safety and preservation of the environment is very worrying that in addition to land increasingly critical conditions and impact on surrounding land mine damage. Damage can be caused as a result of mining activity is pumice breccia can damage the components of existing physical environment, such as soil, rocks, vegetation that exist in those areas and cause damage to the preservation of the environment.

The method used in this research is method of survey, mapping, and analysis using scoring, which refers to decision Governor DIY Province No. 63 2003th and descriptive qualitative quantitative analysis. Parameters used to determine the extent of damage to the physical environment is the limit of mining pumice breccia pit depth, height of the wall excavation, rock excavation and slope limit the reclamation effort. Level of physical environmental damage caused by mining pumice breccias derived from the sum score of each parameter of damage criteria are divided into 3 levels, namely: Level I by the criteria of minor damage, Level II with moderate damage criteria, and Level III criteria were heavily damaged. While the parameters of the socio-economic characteristics of society is the age level, the level of gender, education level, income level, income level.

Based on the scoring of the parameters listed above, this study shows that highly affect the potential damage caused by mining land in the village of pumice breccia Segoroyoso, district. Pleret, Bantul regency, is the height of the wall excavation, the slope of the wall excavation, reclamation efforts, almost every study site (block-1, block 2, block-3) have the dignity of criteria 2 and 3 with minor damage and were severely damaged, while for the parameters of the depth of excavation has dignity 1 with the criteria well.

The results of this study are: Age of productive mining activities by 73% is included in the adult age (30-50), level of education of most of the elementary school level (SD) of 93% and the livelihoods of 90% as miners, from income community by 73% of income is, the calculation of Net Present Value (NPV) produce a positive value. Based on income earned as well as environmental damage costs are then obtained by comparison of the value of 34.5. Figures show that the value of revenue each year derived from mining activities pumice breccia actually very small and not proportional to the total environmental damage.

Keywords: Economic Valuation of Environmental, Mining, pumice Breccia.